

BAB III

OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang merupakan inti dari semua problematika penelitian. Penelitian ini difokuskan pada variabel ukuran perusahaan (X_1), tingkat *leverage* (X_2), dan kepemilikan saham publik (X_3) dan hubungannya dengan tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting* (Y). Subjek dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam JII pada tahun 2019.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu teknik atau prosedur untuk mengumpulkan dan menganalisa data. Metode penelitian dapat berupa hasil dari kerangka konseptual dan asumsi yang digunakan dalam penelitian dan bisa juga merupakan elaborasi dari berbagai hasil penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail (Yusuf, 2014).

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang bertujuan untuk membangun strategi yang berguna dalam membangun strategi yang menghasilkan model penelitian (Moleong, 2014). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausalitas. Desain penelitian kausalitas bertujuan untuk mengukur hubungan-hubungan (sebab-akibat) antar variabel penelitian atau untuk menanalisis bagaimana suatu variabel memengaruhi variabel lainnya (Umar, 2019).

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Pada bagian ini akan dijelaskan definisi operasional variabel-variabel yang digunakan yaitu ukuran perusahaan (X_1), tingkat *leverage* (X_2), kepemilikan saham publik (X_3), dan tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting* (Y).

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel/Definisi Variabel	Dimensi & Indikator	Skala
Variabel Dependen (Y)			
1.	Tingkat pengungkapan <i>Internet Financial Reporting</i> (Y) merupakan suatu pengungkapan pelaporan keuangan berbasis <i>internet</i> yang disajikan untuk para investor, kreditor, serta pihak eksternal lain dan bersifat sukarela (<i>voluntary disclosure</i>) pada <i>website</i> perusahaan masing-masing (Marliana & Almunawwaroh, 2018).	<p>1. Isi/Content</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Laporan tahunan b. Laporan triwulan c. Laporan posisi keuangan d. Laporan kinerja keuangan e. Laporan arus kas f. Laporan perubahan ekuitas g. Catatan atas laporan keuangan h. Financial highlight i. Laporan pimpinan perusahaan j. Laporan auditor k. Tanggung jawab sosial perusahaan l. Informasi pemegang saham m. Informasi perusahaan n. Grafik harga saham <p>2. Ketepatan waktu/timeliness</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berita media terbaru b. Hasil triwulan terbaru yang telah di audit c. Laporan keuangan tahunan di update setiap tahun d. Harga saham terbaru e. Grafik perkiraan keuntungan masa depan <p>3. Pemanfaatan teknologi/technology</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Waktu memuat <i>website</i> dibawah 10 detik b. <i>Online feedback and</i> 	Rasio

-
- support*
 - c. Slide presentasi
 - d. Teknologi multimedia
 - e. Laporan tahunan dalam bentuk PDF
 - f. Laporan tahunan dalam bentuk HTML
 - g. Menu *pull-down*

4. Dukungan

pengguna/user support

- a. *Help and FAQ*
 - b. *Link* untuk ke halaman utama
 - c. *Link* untuk ke atas
 - d. Peta situs
 - e. Situs pencari
 - f. Tampilan dalam bahasa inggris
-

Variabel Independen (X)			
1.	Ukuran perusahaan (X_1) merupakan ukuran seberapa besar atau kecilnya perusahaan dalam bentuk skala, yang didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan lain sebagainya (Idawati & Dewi, 2017).	Ukuran perusahaan diproksikan dengan Ln total aset. <i>Proxy Log of Total Assets</i> $= \ln(\text{Total Assets})$	Rasio
2.	Tingkat <i>leverage</i> (X_2) merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya dengan modal yg dimilikinya (Abdillah, 2016).	Tingkat <i>leverage</i> diproksikan dengan menggunakan <i>Debt to Equity Ratio</i> . $DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3.	Kepemilikan saham publik (X_3) merupakan jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh publik, yaitu individu atau institusi yang memiliki kepemilikan	Kepemilikan saham publik hasil prosentase dari jumlah saham yang dimiliki oleh publik dibagi dengan jumlah semua saham perusahaan.	Rasio

<p>saham di bawah lima persen yang berada di luar manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan (Rozak, 2012).</p>	$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki oleh publik}}{\text{Jumlah semua saham perusahaan}}$
---	--

Sumber: Data diolah peneliti (2020)

3.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi sasaran adalah fokus sasaran besar seorang peneliti yang merupakan kumpulan atau elemen yang memiliki informasi yang dicari oleh peneliti dan hasil penelitiannya akan menunjukkan sebuah kesimpulan inferensial bagi kelompok atau populasi tersebut (Ferdinand, 2014). Pada penelitian ini peneliti mengambil populasi perusahaan yang terdaftar di JII dan melakukan pengungkapan *Internet Financial Reporting* tahun 2019.

Sampel penelitian merupakan wakil dari elemen populasi sasaran (diambil dari elemen populasi) (Ferdinand, 2014). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability* sampling dengan menggunakan metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus (Unaradjan, 2019). Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2019. Berikut ini perusahaan-perusahaan dalam JII yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian di antaranya:

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan yang Terdaftar di JII

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	BRPT	Barito Pacific Tbk.
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
7	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
11	EXCL	XI Axiata Tbk.

12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
13	INCO	Vale Indonesia Tbk.
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
15	INDY	Indika Energy Tbk.
16	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
18	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
19	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
20	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
21	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
22	PTBA	Bukit Asam Tbk.
23	PTPP	PP (Persero) Tbk.
24	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
27	UNTR	United Tractors Tbk.
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
29	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
30	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.

Sumber: IDX (2020)

3.3.3 Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti berupa keterangan/informasi keuangan dan non keuangan yang bersumber dari *website* resmi masing-masing perusahaan. Jenis data dari penelitian ini adalah data antar tempat (*cross section*), yaitu data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak objek. Dalam mengukur tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting* setiap perusahaan dinilai apakah telah melaporkan semua informasi keuangan sesuai dengan *Internet Financial Reporting*, jika melaporkan akan diberi skor 1 dan jika tidak melaporkan diberi skor 0. Rincian indeks sebagai berikut (Luciana & Sasongko, 2009):

1. *Isi/Content*
 - a. Laporan tahunan
 - b. Laporan triwulan
 - c. Laporan posisi keuangan

- d. Laporan kinerja keuangan
 - e. Laporan arus kas
 - f. Laporan perubahan ekuitas
 - g. Catatan atas laporan keuangan
 - h. Financial highlight
 - i. Laporan pimpinan perusahaan
 - j. Laporan auditor
 - k. Tanggung jawab sosial perusahaan
 - l. Informasi pemegang saham
 - m. Informasi perusahaan
 - n. Grafik harga saham
2. Ketepatan waktu/*timeliness*
 - a. Berita media terbaru
 - b. Hasil triwulan terbaru yang telah diaudit
 - c. Laporan keuangan tahunan yang diupdate setiap tahun
 - d. Harga saham terbaru
 - e. Grafik perkiraan keuntungan masa depan
 3. Pemanfaatan teknologi/*technology*
 - a. Waktu memuat *website* dibawah 10 detik
 - b. *Online feedback and support*
 - c. Slide presentasi
 - d. Teknologi multimedia
 - e. Laporan tahunan dalam bentuk PDF
 - f. Laporan tahunan dalam bentuk HTML
 - g. Menu *pull-down*
 4. Dukungan pengguna/*user support*
 - a. *Help and FAQ*
 - b. Link untuk ke halaman utama
 - c. Link untuk ke atas
 - d. Peta situs
 - e. Situs pencari
 - f. Tampilan dalam bahasa inggris

Adapun dalam pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. *Internet research*, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari *internet* dengan memperhitungkan data yang diambil adalah data variabel ukuran perusahaan, tingkat *leverage* dan juga indikator yang dipergunakan dalam menghitung tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting* yang didapat dari sumber *website* yang terpercaya keaslian datanya. Pada penelitian ini, peneliti mengambil data laporan keuangan dari setiap perusahaan yang terdaftar dalam JII yang dipublikasikan pada *website* masing-masing perusahaan.

3.3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan deskripsi untuk penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan dari penelitian dalam rangka mengungkap fenomena sosial tertentu (Ferdinand, 2014). Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda dengan metode *Ordinary Least Square*. Model regresi berganda adalah model regresi untuk menganalisis hubungan pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Algifari, 2016). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantuan *software* EViews versi 9.

Namun, sebelum melakukan analisis data menggunakan model regresi berganda peneliti melakukan pengukuran tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting* terlebih dahulu. Dalam pengukuran tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting* peneliti melakukan teknik *scoring* (Rizqiah & Lubis, 2017). Pada teknik *scoring* ini tidak dapat dibedakan bobot untuk setiap item pengungkapan. tahapan-tahapan dalam menganalisis data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan skor untuk setiap item variabel yang diungkapkan melalui *website* perusahaan, jika suatu item variabel yang diungkapkan, maka akan diberikan skor satu (1) dan jika tidak diungkapkan akan diberi skor nol (0).
2. Skor yang diperoleh perusahaan pada keempat variabel dijumlahkan untuk mendapatkan total skor pengungkapan masing-masing perusahaan.

- Menghitung skor kelengkapan pengungkapan *Internet Financial Reporting* dengan menggunakan metode perhitungan yang digunakan oleh Khan & Ismail (2011) yang cara perhitungannya sama seperti pengungkapan pada umumnya (indeks *wallace*), yaitu dengan cara membagi total skor yang diperoleh dengan skor maksimal yang dapat diperoleh perusahaan apabila mengungkapkan keseluruhan item.

$$IFR = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh perusahaan}}{\sum \text{skor maksimal}}$$

- Menganalisis nilai penerapan *Internet Financial Reporting* untuk mengukur tingkat akuntabilitas dan transparansi yang merujuk pada *corporate governance index disclosure*.

Tabel 3.3
Kriteria Tingkat Pengungkapan

Persentase Pengungkapan	Tingkat Pengungkapan
>80%	Sangat tinggi
70% s.d 80%	Tinggi
60% s.d 70%	Menengah
50% s.d 60%	Rendah
<50%	Sangat rendah

Sumber: Haron (2006)

Setelah mengukur tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting* kemudian peneliti melakukan analisis model regresi berganda. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data menggunakan model regresi berganda adalah sebagai berikut (Algifari, 2016)

3.3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh dapat dianalisis lebih lanjut. Uji Asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dugaan mengikuti distribusi normal atau tidak. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami

penurunan. Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan data berdistribusi normal (Pramesti, 2014).

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan kondisi adanya hubungan linear antar variabel independen. Karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinieritas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana (yang terdiri dari satu variabel dependen dan satu variabel independen). Multikolinieritas hanya berlaku pada hubungan linear antara variabel bebas X saja dan tidak berlaku untuk hubungan yang bukan linear (*non linear relationship*). Selama multikolinieritas tidak sempurna, penaksiran koefisien regresi adalah mungkin tetapi taksiran dan kesalahan standarnya menjadi sangat sensitive terhadap sedikit perubahan dalam data (Rohmana, 2013).

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Jika kena heteroskedastisitas maka dengan demikian estimator β_1 tidak lagi mempunyai varian yang minimum. Selain itu dengan adanya heteroskedastisitas maka estimator OLS tidak menghasilkan estimator yang *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) (Rohmana, 2013).

4. Uji Autokolerasi

Autokolerasi merupakan adanya korelasi antara anggota observasi dengan residual observasi lainnya. Dalam kaitannya dengan asumsi metode OLS, autokorelasi merupakan korelasi antara satu variabel gangguan dengan variabel gangguan yang lain (Rohmana, 2013). Salah satu asumsi dalam penggunaan model OLS adalah tidak autokorelasi, yang dinyatakan:

$$E(e_i e_j) = 0 \quad \text{dan} \quad i \neq j$$

Sedangkan apabila terdapat autokorelasi maka dilambangkan sebagai berikut:

$$E(e_i e_j) \neq 0 \quad \text{dan} \quad i \neq j$$

3.3.4.2 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan analisis regresi linier yang variabel bebasnya lebih dari satu buah. Spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon \dots\dots\dots(1)$$

Di mana:

Y = Tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting*

β_0 = Konstanta

β_{1-2} = Koefisien regresi

X_1 = Ukuran perusahaan

X_2 = Tingkat *leverage*

X_3 = Kepemilikan saham publik

ϵ = Variabel gangguan

(Rohmana, 2013)

3.3.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat adanya hubungan yang sempurna atau tidak, yang ditunjukkan pada apakah perubahan variabel bebas (ukuran perusahaan, tingkat *leverage* dan kepemilikan saham publik) akan di ikuti oleh variabel terikat (tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting*) pada proporsi yang sama. Pengujian ini dengan melihat nilai R Square (R^2). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1. Selanjutnya nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen.

3.3.4.4 Uji Hipotesis

4.1 Uji t

Pengujian terhadap koefisien regresi masing-masing variabel independen yang terdiri dari variabel ukuran perusahaan (X_1), tingkat *leverage* (X_2), dan kepemilikan saham publik (X_3) dengan variabel dependen yaitu tingkat

pengungkapan *Internet Financial Reporting* (Y). Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Formulasi Hipotesis

- 1) Uji hipotesis statistik variabel ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting*.
 - a) $H_0: \beta_1 = 0$, Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting*.
 - b) $H_a: \beta_1 < 0$, Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting*.
- 2) Uji hipotesis statistik variabel tingkat *leverage* terhadap tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting*.
 - a) $H_0: \beta_1 = 0$, Tingkat *leverage* tidak memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting*.
 - b) $H_a: \beta_1 < 0$, Tingkat *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting*.
- 3) Uji hipotesis statistik variabel kepemilikan saham publik terhadap tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting*.
 - a) $H_0: \beta_1 = 0$, Kepemilikan saham publik tidak memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting*.
 - b) $H_a: \beta_1 < 0$, Kepemilikan saham publik memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting*.

b. Menentukan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

c. Menentukan signifikansi

- 1) Nilai signifikansi (*P Value*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Nilai signifikansi (*P Value*) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

d. Membuat kesimpulan

- 1) Bila (*P Value*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Bila (*P Value*) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

4.2 Uji F

Pengujian terhadap koefisien regresi semua variabel independen yaitu ukuran perusahaan (X_1), tingkat *leverage* (X_2), dan kepemilikan saham publik (X_3) benar-benar berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting* (Y). Uji F dimaksudkan untuk mengetahui regresi yang diperoleh dari hasil penelitian memiliki arti atau tidak sehingga dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan mengenai hubungan sejumlah variabel yang diteliti.

a. Hipotesis:

- 1) H_0 : Ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, kepemilikan saham publik secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting*.
- 2) H_a : Ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, kepemilikan saham publik secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting*.

b. Kriteria Uji F

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sign F > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya ukuran perusahaan, tingkat *leverage* dan kepemilikan saham publik secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting*.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sign F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, kepemilikan saham publik secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting*.